

The Effect of Change Management in the Mujur Timber Sibolga Company (PT) on the Quality of Wood Processing into Plywood

Pengaruh Manajemen Perubahan Di Perusahaan (PT) Mujur Timber Sibolga Terhadap Kualitas Pengolahan Kayu Menjadi Triplek

Melsa Siagian ¹⁾, Nuri Aslami ²⁾

^{1,2)} Program study manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negri Sumatra Utara, Medan

Email : ¹⁾ melsasiagian759@gmail.com; ²⁾ Nuriaslami@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [10 Juli 2022]

Revised [17 Agustus 2022]

Accepted [30 Agustus 2022]

KEYWORDS

Change Management,
Mujur Timber Sibolga
Company (PT), Quality of
Wood Processing

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

manajemen perubahan (change management) adalah suatu pendekatan untuk mengubah individu, tim, dan organisasi kepada kondisi masa depan yang diinginkan. Definisi manajemen perubahan adalah suatu proses yang berlangsung secara terus menerus untuk memperbaharui organisasi. Tujuan Penelitian ini dilakukan agar sejauh mana kinerja yang dilakukan mengenai kualitas pengolahan kayu menjadi triplek di PT MUJUR TIMBER SIBOLGA . dan upaya yang dilakukan oleh karyawan untuk sistem produksi, dan menganalisis kelayakan dan tahap proses apa saja yang di terapkan oleh karyawan di PT.Mujur Timber agar pengolahan kayu menjadi triplek tersebut berkualitas. Perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kayu menjadi triplek yang pernah jaya di tahun 70 an sampai dengan tahun 2006, dan metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif , yang tujuannya untuk mengetahui sejauhmana kinerja yang dilakukan oleh karyawan mengenai kualitas pengolahan kayu menjadi triplek di PT MUJURTIMBER SIBOLGA Dan PT.Mujur timber ini sangat berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian di kota sibolga, dan Pt.Mujur timber ini adalah perusahaan yang manufaktur dalam bidang perkayuan dan kehutanan , juga merupakan perusahaan kayu lapis yang berorientasi Ekspor yang berkualitas . sebagai perusahaan yang padat karya PT, Mujur timber ini mengedepankan prinsip

ABSTRACT

Change management is an approach to change individuals, teams, and organizations to a desired future state. The definition of change management is a process that takes place continuously to update the organization. This research was conducted to determine the extent of the performance carried out regarding the quality of making plywood at PT MUJUR TIMBER SIBOLGA. and the efforts made by employees for the production system, and analyzing the feasibility and stages of what processes are applied by employees at PT. Mujur Timber so that the processing of wood into plywood is of high quality. A company engaged in the processing of wood into plywood that was victorious in the 70s until 2006. And PT. Mujur timber has greatly contributed to the improvement of the economy in the city of Sibolga, and Pt. Mujur timber is a company manufactures in the timber and forestry sector, is also an Export-oriented quality plywood company. As a labor-intensive company PT, Mujur timber This emphasizes the principle of Transparency.

PENDAHULUAN

Sebagian perusahaan perusahaan di Indonesia memanfaatkan hasil hutan dan kayu sebagai bahan pokok industri. Jarena hutan adalah suatu lapangan pertumbuhan pohon-pohon secara keseluruhan yang merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya, dan di tetap oleh pemerintah sebagai hutan. Hutan merupakan areal yang cukup luas yang di dalam nya terdapat pertumbuhan kayu , bumbu palem dan bersama sama tanah nya beserta segala isi nya baik berupa hewani maupun nabati yang keseluruhan merupakan ekosistem yang mempunyai kebutuhan ekosistem yang memberikan manfaat secara alamiah di Indonesia kayu lapis adalah produk industri utama dalam bidang pengolahan yaitu PT.Mujur timber sibolga yang bergerak khusus dalam bidang pengolahan kayu menjadi triplek (kayu lapis /plywood) dan berorientasi ekspor (Hakim & Sugiyanto, 2018).

LANDASAN TEORI

Berawal dari perusahaan lain milik keluarga Lis yaitu PT. Keang Nam development Indonesia (KNDI) yang memperoleh HPH (Hak pengusahaan hutan) dengan masa berlaku 55 tahun dan saat itu

dimana adilen lis menjabat sebagai direktur keuangan kemudian kayu kayu tersebut di kirim ke PT. Mujur timber untuk di olah.

Perusahaan milik keluarga ini didirikan oleh ayah Lis Yang kemudian di wariskan kepada salah satu anak nya yaitu adelin Lis . pabrik PT.Mujur timber sendiri yang terletak di Desa Pargadungan Kecamatan Tapan Nauli 1 dan merupakan pabrik kayu terbesar dan merupakan salah satu pengolahan kayu menjadi triplek yang berkualitas .

Hal ini lah membuat penulis tertarik ingin membahas Pengaruh manajemen perubahan di perusahaan (PT Mujur Timber Sibolga) terhadap kualitas pengolahan kayu menjadi triplek

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana metode ini adalah metode survei, dan metode survei adalah metode yang dilakukan pada sekumpulan besar, dan kecil tetapi data yang di ambil dari data sekumpulan tersebut. Untuk menemukan peristiwa relatif, distribusi, dan kaitan antara variabel sosiologi maupun psikologi

penelitian survei umumnya dilakukan untuk mengambil suatu pengamatan yang tidak mendalam, meskipun demikian metode ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya metode penelitian yang digunakan bisa lebih akurat bila digunakan sampel dan representatif peneliti memanfaatkan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel bebas independen seperti pendapatan terhadap peneliti, untuk mengetahui data variabel nya peneliti langsung datang ke perusahaan PT mujur timber sibolga sebagai tempat untuk melakukan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT.mujur timber sibolga menetapkan peraturan yang telah di tetapkan yaitu kedisiplinan untuk membangun kinerja yang efektif dan efisien agar terciptanya suatu upaya yang optimal, maka dari itu perusahaan juga mengatur manajemen perubahan, dimana perubahan tersebut memiliki tujuan tertentu, seperti membentuk uapaya kinerja dan menciptakan sesuatu yang baru di perusahaan itu, contohnya seperti pembahasan kali ini yaitu pengaruh manajemen perubahan terhadap kualitas pengolahan kayu menjadi triplek (Sari & Ibrahim, 2009).

Bagi setiap karyawan karyawan yang bekerja di PT.Mujur Timber sebagian besar sudah menerapkan peraturan peraturan yang sudah sangat baik. Guna dibuat nya peraturan ini adalah menciptakan suatu potensi kinerja dalam mengatur (manage) untuk mencapai tujuan yang di targetkan perusahaan.

Pengawasan pada saat bekerja juga sangat penting .jika tidak dilakukan pengawasan maka ada juga yang melanggar peraturan yang sudah di tetapkan. Maka dari itu PT Mujur Timber melakukan pengawasan dari CCTV dengan demikian juga memiliki tujuan agar kedisiplinan bekerja bisa terwujud.

Dan untuk mengetahui pemasukan penting memahami pemasukan yang ada, kemudian membuat daya saing di pasaran luar negeri khusus nya dari segi harga dan kualitas .kemudian mengaitkan permasalahan ini dengan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri .

Pengolahan kayu dengan hasil produksi kayu menjadi triplek ini lokasi berada di sibolga tapauli tengah di jemput 40 menit dari bandara ke perahu motor .

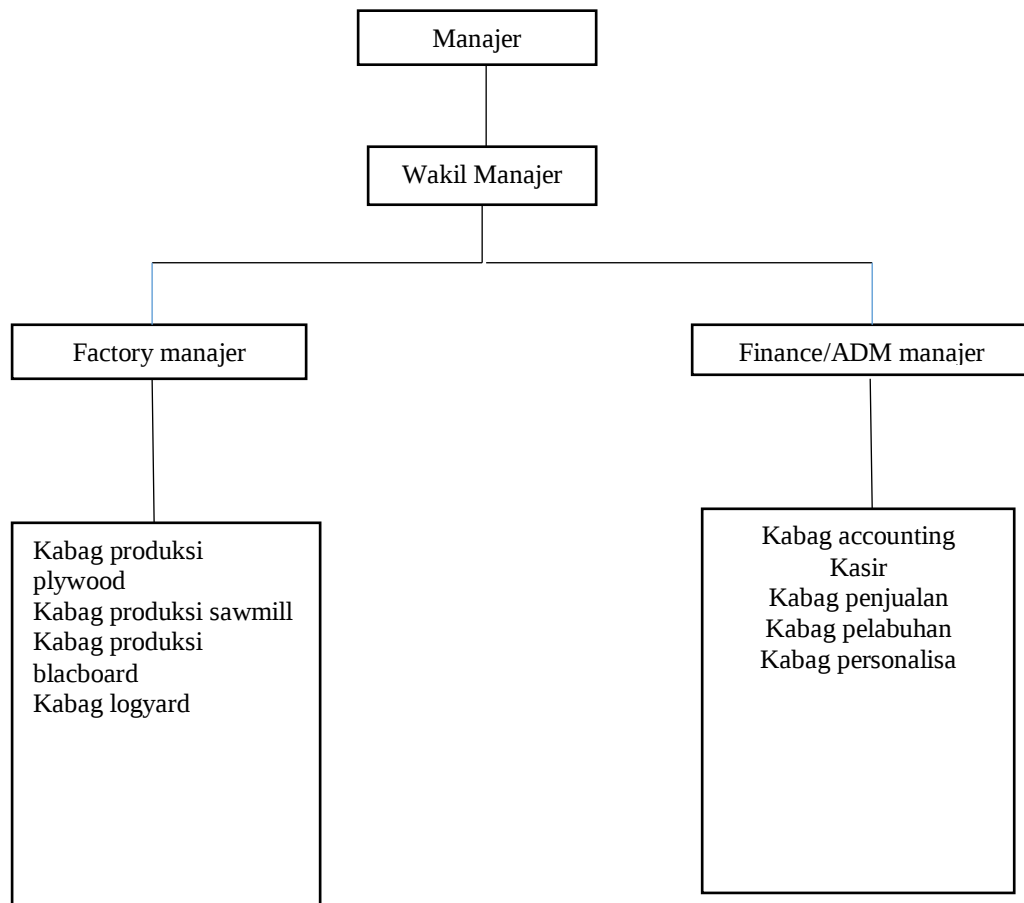
Omzet penjualan dalam 5 tahun terakhir meningkat terus dengan nilai rata rata sebesar 23% dengan penjualan terakhir di tahun 2006 sebesar 287 miliar . dalam upaya meningkat daya saing dipasaran luar negeri ,diperlukan pemanfaatan teknologi yang dapat mengelola bahan baku kayu secara efisien yang menghasilkan kualitas produk yang sangat baik (Yuliana et al., 2021).

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah meningkatkan perolehan laba. Salah satu meningkatkan perolehan laba adalah dengan meningkatkan efisiensi harga produksi .hambatan yang dihadapi perusahaan adalah kondisi mesin mengupas log kayu yang dimiliki sudah terlalu tua dan teknologi nya lama.dengan melakukan kajian apakah investasi penggantian mesin mengupas log, layak atau tidaknya dilaksanakan sesuai dengan permasalahan dan tujuan dapat menjadikan pertimbangan manajemen bagi perusahaan atau pengambilan keputusan (Syamsurizal, 2019).

Dan bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan manakala penulis mengalami permasalahan yang serupa, sehingga dapat membantu memecahkan nya.

Dan sebagai pembaca dapat menambah wawasan mengenai Kualitas pengolahan kayu yang ada di PT Mujur Timber Sibolga Selain itu juga tujuan utama dan mengadaan struktur organisasi adalah untuk mengkoordinasi yang di arahkan pada pencapaian tujuan . didalam untuk melanjutkan tugas tugas perusahaan seperti tugas produksi, tugas personalia, tugas keuangan tugas ekspor serta tugas lain nya (Murti, 2015). Yang diperluka suatu kegiatan yang terarahsehingga melaksana tugas secara lancar .berpedoman dalam perangkat organisasi yang telah di tetapkanstruktur organisasi harus fleksibel terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan pata PT.Mujur Timber Sibolga

Gambar 1. Struktur Organisasi PT.Mujur Timber Sibolga



Suatu perusahaan perlu melaksanakan analisis pekerjaan karena analisis pekerjaan merupakan salah satu proses pendapatan gambaran tentang suatu pekerjaan dan syarat syarat pelaksanaan nya . dari analisi pekerja dapat menguraikan Atau mendeskripsikan pekerjaan untuk setiap jabatan yang ada di perusahaan(Mellita & Elpanso, 2020). Analisis pekerjaan dapat di katakan pengumpulan data untuk mempermudah dan memperlancar pengambilan mengenai informasi ,aktivitas tanggung jawab keterampilan, karakteristik pekerjaan secara efektif yang ada di perusahaan . tujuan utama dari analisis untuk mendapatkan uraian pekerjaan yang teoat bagi suatu jabatan tertentu.

Tenaga kerja dan jam kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting untuk menjalankan suatu proses produksi, suatu perusahaan baik yang baru berdiri maupun telah berkembang tentunya membutuhkan tenaga kerja, agar tercipta kinerja yang berkualitas sesuai dengan tujuan tertentu perusahaan (Yusuf, 2019).

Buruh atau tenaga kerja adalah bagian integral dari industri baik industri besar maupun industri kecil, mereka bertugas membantu para pengusaha dalam menjalankan perindustriannya, tenaga kerja industri kayu lapis PT. Muji Timber Sibolga terdiri dari berbagai tingkatan pendidikan mulai tamatan SMA, sampai tingkat sarjana. Sebagian besar pekerjanya adalah penduduk desa Tapan Nauli 1 dan sebagian lagi masyarakat dari kota Sibolga.

Dalam melakukan perekrutan tenaga kerja, pihak perusahaan selalu memprioritaskan tenaga kerja lokal/ atau tempatan. Tenaga kerja lokal akan menguntungkan bagi perusahaan, baik secara ekonomis maupun secara sosial. Secara ekonomis akan menekan biaya operasional, sedangkan secara sosial akan menekan angka kriminalitas (Arifin, 2017).

Fasilitas karyawan

Sebagai hal utama, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi pemerintah karena berhasil tidaknya suatu organisasi atau instansi ditentukan oleh faktor karyawan yang mencapai tujuannya. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang ditempati dan diminati oleh pegawai baik berhubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan (Yusuf, 2019). Dengan demikian seorang pegawai atau pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan yang dapat kepadanya tanpa disertai alat kerja. Adapun fasilitas yang diterima oleh karyawan atau buruh pabrik kayu PT. Muji Timber Sibolga adalah

1. Sistem penggajian atau upah, di Indonesia menggunakan gaji pokok yang berdasarkan posisi dan masa kerja, posisi seseorang dalam ranah pekerjaannya. Umumnya didasarkan pada tingkatan pendidikan dan pengalaman kerja disamping gaji pokok tersebut biasanya karyawan menerima juga berbagai masing-masing tunjangan masing-masing sebagai persentase dalam gaji pokok dalam jumlah tertentu
2. Cuti. Upah adalah hak karyawan atau pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan pengusaha atau pemberian kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayar di tetapkan per undang-undangan. Cuti diberikan bagi karyawan yang telah bekerja 12 bulan berturut-turut dan berhak mendapatkan cuti tahunan selama 12 hari.
3. BPJS, dalam sebuah kegiatan pekerjaannya dan apabila pekerjaan tersebut rentang terhadap kecelakaan, maka perlu menyiapkan strategi untuk menyelesaikan masalah sedarurat itu. Jaminan keselamatan jika suatu hari terjadi suatu hal yang tidak diinginkan, maka setiap karyawan yang bekerja di PT Muji Timber di fasilitasi berupa jaminan ketenagakerjaan apabila proses masa bekerja karyawan mengalami musibah kecelakaan.
4. Transportasi antar jemput. Fasilitas berupa pengantaran jemputan pekerjanya dengan rute yaitu desa Tapan Nauli satu- Sibolga dan Sarudik, dengan menggunakan mobil truk dan di esel pekerjadi jemput serta di pinggiran jalan serta di antarkan kembali apabila masa kerja sudah selesai

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen perubahan (change management) adalah suatu pendekatan untuk mengubah individu, tim, dan organisasi kepada kondisi masa depan yang diinginkan. Definisi manajemen perubahan adalah suatu proses yang berlangsung secara terus menerus untuk memperbaharui organisasi.

Setelah dilakukan penelitian penulis menyimpulkan bahwa ada kaitan besar antara manajemen perubahan dengan perusahaan PT Muju Timber Sibolga, yakni membentuk upaya kinerja dan menciptakan sesuatu yang baru di perusahaan itu. Dengan adanya manajemen perubahan PT Muju Timber Sibolga mengalami peningkatan omzet dengan nilai rata rata sebesar 23% dengan penjualan terakhir di tahun 2006 sebesar 287 miliar

DAFTAR PUSAKA

- Arifin, A. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi. *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1(1), 117–132.
- Achmad Slamet, Penganggaran Perencanaan dan Pengendalian Usaha, (Semarang: UNNES PRESS, 2007), h. 51.
- Eddy Herjanto, Manajemen Operasi, ed: Revisi, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 237
- Hakim, L., & Sugiyanto, E. (2018). Manajemen Perubahan Organisasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perusahaan di Industri Batik Laweyan Surakarta. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6562>
- Mellita, D., & Elpanso, E. (2020). Model Lewin Dalam Manajemen Perubahan Teori Klasik Menghadapi Disrupsi Dalam Lingkungan Bisnis. *Mbia*, 19(2), 142–152. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.989>
- Moehadi,dkk,perubahan pola kehidupan masyarat akibat pertumbuhan industri daerah jawa tengah,jakarta : depatemen pendidikan dan kebudayaan 1990 hal 50
- Murti, S. (2015). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 177–184. <http://repository.unib.ac.id/11123/1/18-SriMurti.pdf>
- Parker S.R. *sosiologi industri* (jakarta,rineka, cipta ,(1992) hal 101
- Rica Ampuh Hadiguna, Manajemen Pabrik : Pendekatan Sistem Untuk Efisiensi dan efektivitas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 91.
- Sari, F. M., & Ibrahim, M. (2009). Penerapan Manajemen Perubahan Dan Inovasi. *Administrasi Pembangunan*, 2, 161–164.
- Salahuddin, M., Agustin, T., Abbas, A., Siregar, R. T., & Susena, K. C. (2020). Sustaining And Developing Disciplinary Expertise In Supply Chain Management Project-Based Organizations Member. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2003-2010.
- Sofjan Assauri, Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.237.
- Suyadi Prawirosentono, Manajemen Operasi: Analisis dan Study Kasus, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 65
- Surya dinata ,(1989) *hasil hutan dan ilmu kayu suatu pengantar hadi kusman penerjemah yogyajarta universitas gadjadmadha* hal 9
- Syamsurizal. (2019). Peran Kepemimpinan Dan Penerapan Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Daya Saing Organisasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional(JAMBI)*, 1(November), 51. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jambi/article/view/342>
- T. Hani Handoko, Manajemen Personal & Sumberdaya Manusia, Ed. Kedua, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010), h. 334.
- Yuliana, L., Trigani, I., & Putri, W. A. (2021). Kinerja Organisasi Pada Pt Solusi Bangun. *Jurnal*

Pendidikan Ekonomi, 05, 47–56.

Yusuf, M. (2019). Strategi Manajemen Perubahan Pola Pikir SDM Guna Menghadapi Persaingan Era Industri 4 . 0 Pada Industri Manufaktur. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 648–664.